

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Disiplin dalam proses belajar mengajar menjadi hal yang sangat penting. Elly (2016, hal. 43-46) mengatakan tanpa disiplin yang baik, sulit bagi siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal karena dalam proses belajar mengajar, disiplin dapat menjadi alat yang bersifat preventif, yaitu mampu mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Dalam proses belajar mengajar, pengetahuan akan dikonstruksi dalam diri individu siswa sehingga kemampuan berpikir dan kemampuan menguasai materi semakin meningkat (Smith, 2011, hal. 24). Dengan demikian menurut Tu'u (2004, hal. 37) jika siswa sukses dalam belajar maka ia juga diharapkan akan sukses dalam bekerja.

Perilaku disiplin siswa terlihat dari perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku (Mustari, 2011, hal. 41) dan menghindari diri dari perbuatan-perbuatan yang menghambat kelancaran belajar (Syamsu Yusuf LN dalam Purnama, 2006, hal. 102). Akan tetapi pada kenyataannya di kelas IV A di salah satu SD Kristen di Tomohon, selama pengamatan peneliti menemukan terjadi perilaku-perilaku yang tidak patuh diantaranya siswa meninggalkan tempat duduk, mengobrol saat proses pembelajaran berlangsung, melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pembelajaran, dan menjawab pertanyaan atau mengeluarkan pendapat tanpa izin dari guru (Lampiran –2 sampai – 7), (Lampiran – 8 sampai – 13). Peneliti telah berulang kali menekankan kepada

siswa untuk mematuhi peraturan kelas namun mereka masih menunjukkan tindakan-tindakan tersebut sehingga mengganggu aktivitas pembelajaran.

Gambaran ini juga merujuk kepada bangsa Israel dengan manna surgawi (roti surgawi). Ketika bangsa Israel tidak taat kepada perintah Tuhan dalam hal mengambil manna setiap paginya sesuai kebutuhan dengan cara berlutut di tanah, maka yang terjadi adalah mereka tidak mendapatkan manna akibat ada yang bangun kesiangan, dan menemukan manna yang berulat dan busuk akibat menyimpannya sampai paginya. Tuhan memberikan perintah dan hukum-hukumnya karena ada tujuan dibalik perintah Tuhan yaitu supaya manusia tidak menyimpang dari jalanNya, supaya manusia terhindari dari konsekuensi yang akan didapatkan jika melanggar perintah dan hukum-hukum tersebut, dan supaya tujuan dari manusia diciptakan oleh Tuhan tergenapi yaitu untuk memuliakan Tuhan.

Begitu juga dengan disiplin siswa dalam belajar. Jika ketidaksiplinan siswa dibiarkan terjadi maka suasana kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran (Tu'u, 2004, hal. 37) dan sulit bagi siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Elly, 2016, hal. 46). Oleh karena itu diperlukan penanganan untuk mengatasi masalah disiplin belajar yang terjadi pada siswa kelas IV A. Salah satu cara untuk melatih siswa bersikap disiplin dengan token ekonomi. Menurut Mufidah (2012, hal. 2) token ekonomi akan meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan dengan pemakaian token sebagai hadiah. Alasan peneliti menerapkan token ekonomi karena 1) berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aprilianti, Dwi Heryanto, dan Effy Mulyasari dengan judul penelitian "PENERAPAN TEKNIK

MODIFIKASI PERILAKU TOKEN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR” pada tahun 2017 halaman 63-75 diketahui bahwa penerapan token ekonomi dapat meningkatkan disiplin belajar siswa, 2) token dapat mengurangi penundaan antara tingkah laku yang diinginkan dengan hadiah karena siswa harus mengumpulkan (menabung) token sesuai target terlebih dahulu selanjutnya pada waktu yang telah ditetapkan siswa boleh menukarkannya dengan hadiah, 3) pemberian penghargaan berupa pujian dan penerapan konsekuensi yang telah ditetapkan sebelumnya tidak konsisten diterapkan sehingga tidak terlalu efektif maka peneliti menerapkan token ekonomi. Selain karena siswa akan konsisten mendapatkan penghargaan berupa pemberian token berbentuk stiker dan hadiah, penerapannya juga lebih terstruktur dan konsisten melatih siswa untuk bersikap disiplin dan peneliti yang menerapkannya. Oleh karena itu, peneliti juga ingin menerapkan token ekonomi pada siswa kelas IV A di salah satu SD Kristen di Tomohon dengan harapan disiplin belajar siswa dapat meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah seagai berikut:

1. Apakah penerapan token ekonomi dapat meningkatkan disiplin belajar kepada siswa kelas IV A di salah satu SD Kristen di Tomohon?
2. Bagaimana penerapan token ekonomi untuk meningkatkan disiplin belajar kepada siswa kelas IV A di salah satu SD Kristen di Tomohon?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan oleh peneliti, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan token ekonomi dapat meningkatkan disiplin belajar siswa kelas IV A di salah satu SD Kristen di Tomohon
2. Untuk menjelaskan cara penerapan token ekonomi yang dapat meningkatkan disiplin belajar siswa kelas IV A di salah satu SD Kristen di Tomohon

